

Peningkatan Motivasi Pembelajaran & Penguasaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing untuk Bersaing di Dunia Kerja

Dwi Septiani¹, Rerin Maulinda², Aryani³,

^{1,2,3} Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang, Banten

e-mail: dosen01401@unpam.ac.id¹, dosen00445@unpam.ac.id², dosen01161@unpam.ac.id³

Abstract

In learning at the SMA/SMK level, students are expected to be able to develop Indonesian and foreign language skills well. Therefore, the Indonesian Literature Study Program at Pamulang University held a Virtual PKM with the theme "Prioritize Indonesian, Master Foreign Languages, Preserve Regional Languages: Series #1 Motivation for Learning & Mastering Indonesian & Foreign Languages to Compete in the World of Work" on Saturday, April 2 2022. The method used is a kind of training to increase motivation to learn Indonesian and foreign languages by first explaining the importance and benefits of learning languages. This Virtual PKM process uses more motivation, inquiry, and lecture techniques. The purpose of this Virtual PKM is to increase the motivation of virtual PKM participants about learning & mastering Indonesian and foreign languages to compete in the world of work. The participants benefited a lot from this Virtual PKM activity so that the motivation of the presenters about learning Indonesian and foreign languages such as Japanese was increased. This is evidenced by the results of the Virtual PKM evaluation which was carried out after the activity was completed. The evaluation questionnaire contained 10 statements and was filled out by 40 students of SMKS Nusantara II Health Ciputat (100%). The results are 1) "interesting motivational materials for learning Indonesian and foreign languages" (4.96), 2) "There is an increase in knowledge and motivation about the importance of learning and mastering Indonesian and foreign languages" (4.89), and 3) "Get a positive impact in learning Indonesian and foreign languages" (4.75).

Keywords: Motivation, Learning & Mastery, Indonesian Language, Foreign Language

Abstrak

Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan bahasa asing dan bahasa Indonesia yang kuat selama belajar di tingkat SMA/SMK. Alhasil, Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang menggelar PKM virtual dengan materi "Utamakan Bahasa Indonesia, Kuasai Bahasa Asing, Lestarkan Bahasa Daerah: Seri #1 Motivasi Pembelajaran & Penguasaan Bahasa Indonesia & Bahasa Asing untuk Bersaing di Dunia Kerja" pada Sabtu, 2 April 2022. Metode yang digunakan adalah sejenis pelatihan peningkatan motivasi belajar bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan terlebih dahulu memaparkan pentingnya dan manfaat belajar bahasa. Proses PKM Virtual ini lebih banyak menggunakan teknik motivasi (motivation), inkuiri (pencarian), dan teknik ceramah. Tujuan PKM Virtual ini adalah Meningkatkan motivasi peserta pkm virtual tentang pembelajaran & penguasaan bahasa Indonesia dan bahasa asing untuk bersaing di dunia kerja. Para peserta mendapat banyak manfaat dari kegiatan PKM Virtual ini sehingga motivasi dari pemateri tentang belajar bahasa Indonesia dan bahasa asing seperti bahasa Jepang lebih meningkat. Hal tersebut dibuktikan dari hasil evaluasi PKM Virtual yang dilaksanakan setelah kegiatan selesai. Kuesioner evaluasi tersebut berisi 10 pernyataan dan diisi oleh 40 siswa SMKS Nusantara II Kesehatan Ciputat (100%). Hasilnya adalah 1) "materi motivasi belajar bahasa Indonesia dan bahasa asing yang menarik" (4,96), 2) "Ada peningkatan pengetahuan dan motivasi tentang pentingnya belajar dan menguasai bahasa Indonesia dan bahasa asing" (4,89), dan 3) "Mendapatkan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa asing" (4,75).

Kata kunci: Motivasi, Pembelajaran & Penguasaan, Bahasa Indonesia, Bahasa Asing

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, bahasa Indonesia sangat berarti. Ada beberapa bahasa daerah yang digunakan di Indonesia, antara lain bahasa Jawa, Sunda, Melayu, Bali, Batak, dan lain-lain. Tidak dapat disangkal bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara. Dengan demikian, setiap warga negara Indonesia dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia agar terjalin komunikasi yang baik antarsuku di atas. Bahasa Indonesia merupakan bahasa penghubung karena semua pendengar, termasuk yang berada di kota, desa, pegawai pemerintah, golongan sosial atas dan bawah, pria dan wanita, dewasa, remaja, dan anak kecil, dapat menerima kehadirannya. Pada kenyataannya, bahasa Indonesia telah dijadikan mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT). (Riyantika, 2019).

Bahasa adalah alat untuk diskusi lisan yang memfasilitasi komunikasi. Bahasa resmi Indonesia adalah bahasa Indonesia (Bulan, 2019). bahasa yang digunakan semua suku bangsa Indonesia untuk berkomunikasi. Bagi masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda penerus bangsa, sangat penting untuk mempelajari bahasa ini secara tuntas (Supriati, 2021). Generasi muda tidak menghargai pembelajaran bahasa Indonesia saat ini (Iryanto, 2021). Bahasa Indonesia tidak diragukan lagi harus diajarkan dan dipahami, tetapi anak muda saat ini tidak memberikan penghargaan yang cukup (Radhiyah, 2021). Misalnya, siswa terlibat dalam kegiatan mereka sendiri selama kelas bahasa Indonesia. Beberapa siswa berbicara dengan teman sekelas mereka di kelas, sementara yang lain mengantuk ketika instruktur menjelaskan tema bahasa Indonesia.

Karena mereka yakin bisa berbahasa Indonesia dan tidak perlu lagi belajar bahasa, mereka memandang belajar bahasa Indonesia sebagai buang-buang waktu. Mereka asyik dengan dunianya sendiri karena menganggap kelas bahasa Indonesia juga tidak menarik. Ketika datang untuk belajar bahasa baru, mereka sangat bersemangat. Belajar bahasa asing sangat penting untuk masa depan. Misalnya, jika anak-anak bisa menguasai bahasa Inggris, bahasa internasional yang penting, mereka akan lebih bangga pada diri mereka sendiri.

Melihat fakta tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang berkomitmen untuk menumbuhkan kesadaran kepada generasi muda tentang betapa pentingnya mempelajari bahasa Indonesia dan bahasa asing melalui kegiatan PKM Virtual melalui aplikasi *Zoom Meeting*. PKM Virtual bertema "*Utamakan Bahasa Indonesia, Kuasai Bahasa Asing, Lestarkan Bahasa Daerah: Seri #1 Motivasi Pembelajaran & Penguasaan Bahasa Indonesia & Bahasa Asing untuk Bersaing di Dunia Kerja*" diselenggarakan pada Sabtu, 2 April 2022 pukul 10.00 WIB—selesai sebagai gambaran konkrit komitmen dosen terhadap lingkungan dan pengabdiannya terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Civitas akademika Program Studi Sastra Indonesia dan siswa SMKS Nusantara II Kesehatan diprioritaskan dalam kegiatan ini karena dapat mengambil manfaat dari pembelajaran menulis resensi sastra yang akurat dan efektif. Menurut Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU DIKNAS), yang berdasarkan Pasal 24 Undang-Undang Pendidikan Nasional, perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat.

2. METODE

Kegiatan PKM Virtual ini dilaksanakan pada Sabtu, 2 April 2022, pukul 10.00—selesai WIB. Adapun, narasumber atau pemateri utama diisi oleh PKM Virtual dilaksanakan dengan bekerja sama Tim PKM Virtual yang terdiri dari Rerin Maulinda, M.Pd. selaku ketua kegiatan, Dwi Septiani, M.Pd. dan Aryani, M.Pd. selaku anggota PKM dengan dibantu dua pemateri utama selaku praktisi di bidang kebahasaan. Kedua pemateri utama tersebut adalah praktisi di bidang bahasa Indonesia di Bridge Language Center (BLC)–Korea Education Complex (K-Eduplex), tepatnya pengajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) profesional selama lebih dari 10 tahun, yakni Ridwan Maulana, S.Hum. dan Bianti Dwi Astuti, S.S., yakni seorang lulusan Sastra Jepang di salah satu universitas swasta di Jakarta, yang saat ini berkarier sebagai *Software Engineer* di Idemitsu Kosan Company, Ltd. Jepang selama 8 tahun. Jumlah peserta $\pm$ 60 yang terdiri dari siswa SMKS Nusantara II Kesehatan dan mahasiswa Prodi Sasindo Unpam yang mengisi kehadiran di link Google Form. Nama lengkap peserta, sekolah atau program asal, dan jurusan wajib diisi. Ini diperlukan untuk memberikan sertifikat pelatihan.

Dengan awalnya menguraikan nilai dan keuntungan belajar bahasa, teknik ini adalah jenis pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia dan bahasa lainnya. Dalam metode PKM Virtual ini digunakan teknik ekstra untuk inspirasi, inkuiri, dan ceramah (Septiani, 2021). menggunakan media jaringan (online), khususnya Zoom Meeting. Untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia dan bahasa lainnya, digunakan strategi motivasi dan inkuiri. Untuk pendekatan perkuliahan bertujuan untuk memperdalam materi pelajaran dan memperluas basis informasi mengenai belajar bahasa Indonesia dan bahasa asing, khususnya bahasa Jepang, untuk bersaing di dunia kerja. Sesuai dengan kerangka pemecahan masalah sebelumnya, kegiatan ini memberikan materi yaitu (1) pelatihan materi teori (mengajar dan belajar bahasa Indonesia dan pelatihan keterampilan bahasa asing; minat atau motivasi dalam keterampilan bahasa Indonesia dan bahasa asing) dan (2) pengetahuan praktis (pengalaman dari dua narasumber terkait menjadi pengajar BIPA profesional di Bridge Language Center (BLC)–Korea Education Complex (K-Eduplex) dan peluang lulusan Sastra Jepang dari universitas di Jakarta yang berhasil menjadi *Software Engineer* di Idemitsu Kosan Company, Ltd. Jepang.

Tahap evaluasi juga merupakan tahap yang krusial. Peserta diminta untuk menanggapi kuesioner tentang kegiatan ini menggunakan salah satu dari lima penilaian kualitas: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Cukup, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju. Informasi ini digunakan untuk mengevaluasi kualitas PKM Virtual. Formulir evaluasi diisi oleh 40 siswa SMKS Nusantara II Kesehatan Ciputat (100%) yang mengikuti kegiatan PKM virtual. Ini memiliki 10 pernyataan. Hasil evaluasi dari 40 peserta PKM tercantum di bawah ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM Virtual dilaksanakan dengan bekerja sama dengan dua pemateri utama. Kedua pemateri utama tersebut adalah praktisi di bidang bahasa Indonesia di Bridge Language Center (BLC)–Korea Education Complex (K-Eduplex), tepatnya pengajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) profesional selama lebih dari 10 tahun, yakni Ridwan Maulana, S.Hum. dan Bianti Dwi Astuti, S.S., yakni seorang lulusan Sastra Jepang di salah satu universitas swasta di Jakarta, yang saat ini berkarier sebagai *Software Engineer* di Idemitsu Kosan Company, Ltd. Jepang selama 8 tahun.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT VIRTUAL

“Utamakan Bahasa Indonesia, Kuasai Bahasa Asing, Lestarkan Bahasa Daerah: Seri #1 Motivasi Pembelajaran & Penguasaan Bahasa Indonesia & Bahasa Asing untuk Bersaing di Dunia Kerja”

PRAKTIKSI

Ridwan Maulana, S.Hum.
Pengajar BIPA Senior
Bridge Language Center (BLC) –
Korea Education Complex (K-Eduplex)

Bianti Dwi Astuti, S.S.
Software Engineer
Idemitsu Kosan Company, Ltd.
Japan

GRATIS!
(Khusus Civitas Akademika Sasindo
Unpam & Siswa SMK Nusantara
Kesehatan Ciputat)
Fasilitas: E-Sertifikat & Materi yang
Bermanfaat

ANGGOTA PKM
Rerin Maulinda, M.Pd.
Dwi Septiani, M.Pd.
Aryani, M.Pd.
Ayu Novita Sari
Rafif Firmansyah
Putri Ayu Indah Lestari

SABTU, 2 APRIL 2022
Waktu: 10.00—selesai
Meeting ID: 818 40505759
Passcode: 501cFj
Link: <https://us02web.zoom.us/j/81840505759?pwd=YTdKeXFDNkxIU3JZc3hCRXV6V6kZDQT09>

Gambar 1 Poster Kegiatan PKM Virtual

Target peserta dari PKM Virtual yang bertema “*Utamakan Bahasa Indonesia, Kuasai Bahasa Asing, Lestarkan Bahasa Daerah: Seri #1 Motivasi Pembelajaran & Penguasaan Bahasa Indonesia & Bahasa Asing untuk Bersaing di Dunia Kerja*” ini adalah siswa SMKS Nusantara II Kesehatan, Ciputat, Tangerang Selatan dan civitas akademika Prodi Sastra Indonesia, Unpam. Antusiasme peserta PKM Virtual ini sangat tinggi karena dihadiri sekitar ± 60 peserta PKM.

Acara PKM Virtual dibuka oleh Rerin Maulinda, M.Pd. selaku ketua PKM. Selanjutnya, acara dipandu oleh Dwi Septiani, M.Pd. selaku modertor untuk kedua pemateri utama. Materi pertama diawali oleh pemaparan oleh Bianti Dwi Astuti, S.S. yang saat ini berkarier sebagai *Software Engineer* di Idemitsu Kosan Company, Ltd. Jepang selama 8 tahun. Motivasi yang kuat tentang belajar bahasa asing, khususnya bahasa Jepang, menjadi poin penting bagi kariernya saat ini. Hal ini sesuai dengan Menurut Yuwono, dkk. (2020), belajar bahasa asing sangat penting bagi siswa sekolah menengah saat mereka bersiap memasuki era revolusi industri. 4.0. Didukung pula oleh pernyataan berbagai artikel ilmiah tentang pentingnya memiliki keterampilan bahasa asing saat ini (Munadddzofah, 2018); Rasuki, 2021). Bahkan, seperti yang disampaikan oleh Bianti Dwi Astuti, S.S. mempelajari dan menguasai bahasa asing seperti bahasa Jepang merupakan suatu hal membawa manfaat di bidang akademik maupun profesional. Hal ini senada dengan Farandhika (2021) bahwa dengan belajar bahasa Jepang dapat membuka kesempatan untuk melanjutkan studi ke luar negeri seperti Jepang. Selain itu, juga dengan menguasai bahasa Inggris dan bahasa Jepang, misalnya, dapat membuka kesempatan berkarier di luar negeri seperti yang dipaparkan oleh Tadea (2022).



Gambar 2. Pemaparan Materi Motivasi Bianti Dwi Astuti, S.S. *Software Engineer* Idemitsu Kosan Company, Ltd. Jepang

Selain bahasa asing, Bianti Dwi Astuti, S.S. juga mengungkapkan bahwa bahasa Indonesia juga sangat penting. Melalui penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, ternyata membantunya dalam mempelajari dan menguasai bahasa asing, seperti bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Semangat belajar hal baru, berpikiran terbuka, mudah beradaptasi, etika dan etos kerja yang baik merupakan poin-poin penting bagaimana Bianti Dwi Astuti, S.S. yang seorang Sarjana Sastra Jepang berani untuk mengambil kesempatan yang ada, seperti menjalani pekerjaan magang di Idemitsu Kosan Company, Ltd. Jepang sampai akhirnya diberikan kesempatan untuk belajar hal baru seperti *Software Engineer* sampai akhirnya sebelum lulus kuliah di Jakarta sudah berhasil menjadi salah satu kandidat karyawan tetap di perusahaan tersebut. Ada banyak sekali pengalaman berharga yang disampaikan Bianti Dwi Astuti, S.S. untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat generasi muda untuk terus belajar dan mengasahi bahasa Indonesia, bahasa asing seperti bahasa Jepang, serta tetap meningkatkan kualitas diri dan tetap semangat untuk belajar dan bekerja dengan hal-hal yang baru.

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu tanggung jawab generasi muda untuk memperluas kosa kata negara itu. Tidak ada salahnya mempelajari bahasa Indonesia secara lebih mendalam, dan mengenal bahasa Indonesia bahkan dapat memiliki kelebihan yang membantu kita berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa manfaat, antara lain kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pelestarian dan pengembangan budaya, memperoleh dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan adil, baik lisan maupun tulisan, serta berkontribusi dalam ekspresi pendapat dengan baik dan sopan. Bahkan, di bidang profesional, lulusan Sastra Indonesia sangat diminati di berbagai bidang. Salah satu profesi yang menarik adalah menjadi pengajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) profesional seperti Ridwan Maulana, S.Hum. di Bridge Language Center (BLC)–Korea Education Complex (K-Eduplex) selama lebih dari 10 tahun. Karena bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi seluruh penduduk Indonesia dan terdiri dari

berbagai bahasa daerah, maka nara sumber menjelaskan bahwa belajar bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini sesuai dengan Ridlo, dkk. (2021). Pengajar BIPA sebagai wadah profesi tempat untuk mengembangkan diri (Pardosi, 2021) sehingga pengajar BIPA wajib mengembangkan berbagai strategi dan bahan ajar (Naelofaria & Siregar, 2021).



Gambar 3. Pemaparan Materi Motivasi Ridwan Maulana, S.Hum. Pengajar BIPA Profesional di Bridge Language Center (BLC)–Korea Education Complex (K-Eduplex)

Setiap daerah di Indonesia berbicara dengan bahasa yang berbeda. Oleh karena itu, bahasa Indonesia akan memadukan berbagai variasi bahasa untuk membantu penutur menyampaikan makna yang dimaksud dan makna yang dirasakan. Tentu saja, berbicara bahasa Indonesia yang normal, benar, dan sopan itu sulit. Perlu melalui proses belajar agar bisa melakukan itu semua. Belajar bahasa Indonesia sangat penting, terutama bagi generasi yang akan memerintah bangsanya.

Hasil dari kegiatan PKM Virtual ini adalah meningkatkan motivasi diri peserta untuk belajar dan menguasai bahasa Indonesia dan bahasa asing untuk bekal bersaing di dunia kerja. Evaluasi yang diberikan oleh 40 peserta yang merupakan tahapan krusial lainnya dalam latihan PKM Virtual ini juga hadir. Tim PKM Virtual saat ini sedang melakukan tahap evaluasi yang akan dilakukan setelah kegiatan selesai. Penilaian peserta terhadap PKM Virtual yang diikutinya termasuk dalam langkah evaluasi ini. Disisi lain juga terdapat tahapan pelaporan untuk kegiatan PKM ini yang akan dijadikan sebagai bahan penilaian yang akurat sehingga akan lebih baik lagi kedepannya dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Formulir penilaian yang diisi 40 peserta setelah mengikuti PKM Virtual menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Evaluasi PKM Virtual

No.	Indikator Evaluasi PKM Virtual	Nilai Rata-Rata
	A. Reaksi	

1	Gaya pemateri dalam penyampaian materi	4,80
2	Suasana selama kegiatan PKM Virtual berlangsung serius dan menyenangkan	4,60
3	Ketepatan dan kesesuaian waktu	4,24
4	Materi motivasi belajar bahasa Indonesia dan bahasa asing yang menarik	4,96
B. Pembelajaran Selama PKM Virtual		
5	Dapat menerima materi motivasi pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa asing	4,70
6	Mampu menerapkan ilmu dan pengalaman yang didapat selama PKM Virtual	4,75
7	Ada peningkatan pengetahuan dan motivasi tentang pentingnya belajar dan menguasai bahasa Indonesia dan bahasa asing	4,89
C. Hasil PKM Virtual		
8	Mendapatkan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa asing	4,88
9	Meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia dan bahasa asing	4,19
10	Meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia dan bahasa asing	4,23

Kesesuaian partisipan yang dominan dengan pernyataan tersebut mendapatkan nilai rata-rata tertinggi di antara partisipan, seperti terlihat pada tabel di atas tentang “materi motivasi belajar bahasa Indonesia dan bahasa asing yang menarik” dengan rata-rata 4,96. Posisi kedua adalah “Ada peningkatan pengetahuan dan motivasi tentang pentingnya belajar dan menguasai bahasa Indonesia dan bahasa asing” dengan rata-rata 4,89. Terakhir, evaluasi PKM Virtual yang disampaikan oleh mayoritas peserta adalah “Mendapatkan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa asing” dengan rata-rata 4,75. Berdasarkan hasil evaluasi kualitas PKM Virtual tentang *“Utamakan Bahasa Indonesia, Kuasai Bahasa Asing, Lestarkan Bahasa Daerah: Seri #1 Motivasi Pembelajaran & Penguasaan Bahasa Indonesia & Bahasa Asing untuk Bersaing di Dunia Kerja”* ini adalah siswa SMKS Nusantara II Kesehatan, Ciputat, Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa PKM Virtual yang diselenggarakan oleh tim PKM Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang, yang terdiri dari Rerin Maulinda, M.Pd., Dwi Septiani, M.Pd., serta Aryani, M.Pd. Dapat dikatakan bahwa para peserta, khususnya siswa SMKS Nusantara II Kesehatan, Ciputat, Tangerang Selatan, sangat terbantu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, simpulan dari PKM Virtual tentang *“Utamakan Bahasa Indonesia, Kuasai Bahasa Asing, Lestarkan Bahasa Daerah: Seri #1 Motivasi Pembelajaran & Penguasaan Bahasa Indonesia & Bahasa Asing untuk Bersaing di Dunia Kerja”* ini adalah para peserta yang terdiri dari siswa SMKS Nusantara II Kesehatan, Ciputat dan mahasiswa Prodi Sastra Indonesia Unpam mendapat banyak ilmu dan pengetahuan terkait motivasi pembelajaran & penguasaan bahasa Indonesia dan bahasa asing untuk bersaing di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusmiatun (2019) tentang pentingnya kemahiran berbahasa Indonesia bagi pengajar BIPA serta Dwiwardani dan Wahidati mengenai tuntutan kompetensi soft skill dunia kerja bagi lulusan Program Studi Bahasa/Sastra Jepang. Kegiatan PKM Virtual ini sangat bermanfaat bagi peserta, sehingga meningkatkan motivasi pemateri untuk mempelajari bahasa Indonesia dan bahasa lain seperti bahasa Jepang. Hal ini ditunjukkan dengan respon yang sangat baik terhadap kuesioner evaluasi yang digunakan untuk

mengevaluasi peserta PKM Virtual, yakni 1) “materi motivasi belajar bahasa Indonesia dan bahasa asing yang menarik” (4,96), 2) “Ada peningkatan pengetahuan dan motivasi tentang pentingnya belajar dan menguasai bahasa Indonesia dan bahasa asing” (4,89), dan 3) “Mendapatkan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa asing” (4,75).

Disarankan agar proyek pengabdian masyarakat lebih lanjut melibatkan pengajaran dalam kemampuan bahasa lain, seperti mengarang tulisan populer atau ilmiah. Oleh karena itu, melalui pelatihan keterampilan bahasa yang bervariasi, akan bermanfaat baik bagi guru maupun siswa SMK dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, para dosen dan mahasiswa Prodi Sastra Indonesia Unpam, dan pimpinan serta segenap civitas akademika SMKS Nusantara II Kesehatan, Ciputat, Tangerang Selatan yang sangat terbuka dalam menyukseskan kegiatan pelatihan penulisan resensi karya sastra ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. *JISIPOL/ Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 23-29.
- Dwiwardani, W., & Wahidati, L. Kebutuhan Kompetensi Soft Skill Lulusan Program Studi Bahasa/Sastra Jepang di Dunia Kerja. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 2(2), 133-147.
- Farandhika, D. (2021). *Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Android Pada SMA Negeri 3 Jambi* (Doctoral dissertation, UNAMA).
- Iryanto, N. D. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829-3840.
- Kusmiatun, A. (2019). Pentingnya Tes Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pemelajar BIPA Bertujuan Akademik. *Diksi*, 27(1), 8-13.
- Munadzdzofah, O. (2018). Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang Sebagai bahasa Komunikasi Bisnis di era Globalisasi. *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(2), 58-73.
- Naelofaria, S., & Siregar, I. (2021, September). Pemanfaatan Puisi Anak sebagai Media dalam Pengajaran BIPA. In *Seminar Nasional SAGA# 3 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)* (Vol. 3, No. 1, pp. 232-235).
- Pardosi, A. S., & Kuntarto, N. M. (2021). *Menjadi Guru BIPA Kreatif? Siapa Takut!*. Yayasan Kampung Bahasa Bloombank.
- Radhiyah, I. (2021). Mempertahankan Eksistensi Bahasa Indonesia dengan Sikap Berbahasa. *Cross-border*, 4(2), 591-605.
- Rasuki, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda tentang Pentingnya Belajar Bahasa Asing. *ABDI INDONESIA*, 1(2), 61-70.
- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Azzahra, N., & Nasution, A. H. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561-569.
- Riyantika, D. (2019). Pengaruh Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Pendidikan Formal.

- Septiani, D., Maemunah, S., Awla, A. I., & Varatisha, A. A. (2021). Pelatihan Penulisan Resensi Karya Sastra Di SMK Giri Taruna 2 Bogor. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 97-105.
- Supriati, A. (2021). Eksistensi pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat karakter generasi muda di Indonesia. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 43-49.
- Tadea, C. (2022). *Perancangan Buku Digital mengenai Pentingnya Kemampuan Public Speaking bagi Mahasiswa sebagai bekal dalam Dunia Kerja* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Yuwono, W., Budiman, J., Denny, D., Tedjo, J. C., Pratama, J., Jason, F., ... & Viviani, O. (2020, September). Pengembangan Ketrampilan Bahasa Asing Bagi Siswa SMA Immanuel Batam Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 2, No. 1, pp. 428-439).